

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang mengalami Hipotermi pada bayi BBLR biasanya ditandai dengan kulit teraba dingin, Menggigil, suhu tubuh di bawah nilai normal, akrosianosis bradikardi, dasar kuku sianotik, hipoglikemia, hipoksia, pengisian kapiler > 3 detik, konsumsi oksigen meningkat, ventilasi menurun, piloreksi, takikardia, vasokonstriksi perifer dan kutis memar (pada neonatus)

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu hipotermi berhubungan dengan berat badan ekstrim.

3. Intervensi

Intervensi non farmakologi yang cukup efektif untuk meningkatkan suhu tubuh pada pasien BBLR yang mengalami hipotermi yaitu dengan tindakan Terapi Nesting bertujuan untuk meningkatkan suhu tubuh, Nadi menjadi normal, Akrosianosis menjadi normal dan suhu kulit meningkat.

4. Implementasi

Prosedur terapi nesting meliputi identifikasi aspek-aspek yang akan difokuskan dalam terapi selama 5 hari dalam waktu \pm 9 jam, terapi yang digunakan adalah terapi nesting, alat yang digunakan adalah 4 buah bedong, pengalas, baki, plaster dan termometer.

5. Evaluasi

Dari hasil telaah tiga jurnal membuktikan bahwa dengan diberikannya terapi nesting dapat meningkatkan suhu tubuh, hal ini karena dengan terapi nesting merupakan penyanggah pada posisi tidur pada bayi sehingga tetap dalam posisi fleksi hal ini dimaksud agar tidak terjadi perubahan posisi yang drastic pada bayi yang dapat menghilangkan banyak energi dari tubuh neonates. Nesting juga

merupakan salahsatu tindakan keperawatan yang menerapkan prinsip konsep konservasi energi ini penting pada bayi premature, maka konsep ini perlu diaplikasikan diruang perinatolgi. Dengan Evaluasi hasil keperawatan pada pasien bayi bblr dengan tindakan terapi nesting menunjukkan bahwa suhu tubuh meningkat diabnding sebelum dilakukan terapii nesting.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Studi literatur dengan teks book dan telaah jurnal ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi non farmakologi dengan pemberian terapi nesting untuk meningkat kan suhu tubuh pada Bayi Berat Lahir Rendah yang mengalami hipotermi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Studi liteatur dan telaah jurnal ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam mengatasi masalah hipotermi : terapi nesting sebagai salah satu tindakan mandiri untuk meningkat kan suhu tubuh pada bayi berat lahir rendah yang mengalami hipotermi

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini sebagai rujukan dan sumber informasi dalam bentuk terapi non farmakologi yaitu terapi nesting untuk meningkat kan suhu tubuh pada pasien berat lahir rendah yang mengalami hipotermi.

